

BAB. V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bab terakhir ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari keseluruhan bab-bab yang telah dibahas, sebagai berikut :

1. Program remedial dan pengayaan di MTs DDI Kalukuang Makassar terlaksana dengan baik sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berfungsi sebagai salah satu bentuk pelayanan prima kepada peserta didik yang mengalami hambatan mencapai ketuntasan belajar pada setiap tahapan pencapaian berdasarkan urutan indikator dan kompetensi dasar, meskipun ada seorang guru yang tidak memahami substansi kegiatan program remedial dan pengayaan sebagaimana yang diharapkan kurikulum, tetapi dapat teratasi dengan bimbingan kepala madrasah dan bantuan teman-teman sejawad, sehingga tidak menjadi hambatan terlaksananya program tersebut secara menyeluruh dalam rangkaian proses pembelajaran dan dapat berjalan sesuai dengan situasi dan kondiasi yang dialami peserta didik saat usai pembelajaran yang didukung dari analisis hasil evaluasi formatif.
2. Program remedial dan pengayaan yang dilaksanakan sangat efektif dalam rangka tercapainya ketuntasan belajar, hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil evaluasi sumatif semester ganjil tahun 2011/2012 khususnya pada rombongan belajar kelas VIII-A dan kelas VIII-B. nilai hasil ujian tersebut secara komulatif sebesar 54% dari total jumlah peserta didik kedua rombongan

belajar tersebut mencapai nilai diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum, dan 46% memperoleh nilai sama dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum, sementara tidak ada peserta didik atau 0% yang memperoleh nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum. Hasil tersebut diduga kuat adalah peranan yang sangat efektif dari pelaksanaan program remedial.

B. Saran dan Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas dan prestasi madrasah, khususnya prestasi hasil belajar peserta didik maka penulis menawarkan beberapa saran yaitu :

1. Perlu ditingkatkan profesionalitas guru yang dimiliki MTs. DDI Kalukuang Makassar, sehingga tumbuh kesamaan pemahaman terhadap ilmu keguruan khususnya program remedial dan pengayaan melalui workshop pelatihan.
2. Maksimalkan pelaksanaan program remedial dan pengayaan kepada peserta didik yang membutuhkan, sehingga peserta didik benar-benar tuntas menguasai seluruh kompetensi yang disyaratkan kurikulum. Dan pada evaluasi sumatif (ujian kenakan kelas dan ujian nasional) tidak akan terjadi kegagalan atau ketidak- tuntas.
3. Penulis merekomendasikan kepada pengurus yayasan yang mewadahi MTs. DDI Kalukuang agar memberi perhatian yang sama kepada seluruh institusi pendidikan yang dibina melalui sistem demokratisasi, bukan otorisasi yang dapat menyebabkan meruncingnya tingkat kecemburuan antar pengelola sekolah atau madrasah yang dapat membawa kepada persaingan yang tidak sehat.

4. Pengurus yayasan harus menjadi pihak yang utama yang turun tangan memberi pembinaan profesionalitas kepada seluruh guru yang ada pada institusi madrasah dan sekolah yang dibinanya.
5. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang sangat vital fungsinya pada kegiatan pembelajaran yang belum dimiliki MTs. DDI Kalukuang diantaranya sarana laboratorium IPA, Perpustakaan, dan peralatan komputer yang memadai untuk pembelajaran TIK, terhadap hal ini diharapkan pihak pengurus yayasan memberikan perhatian untuk pengadaan sarana tersebut, minimal dalam bentuk sarana umum yang dapat digunakan bagi semua institusi pendidikan baik sekolah maupun madrasah yang ada dalam wilayah kepengurusannya.